

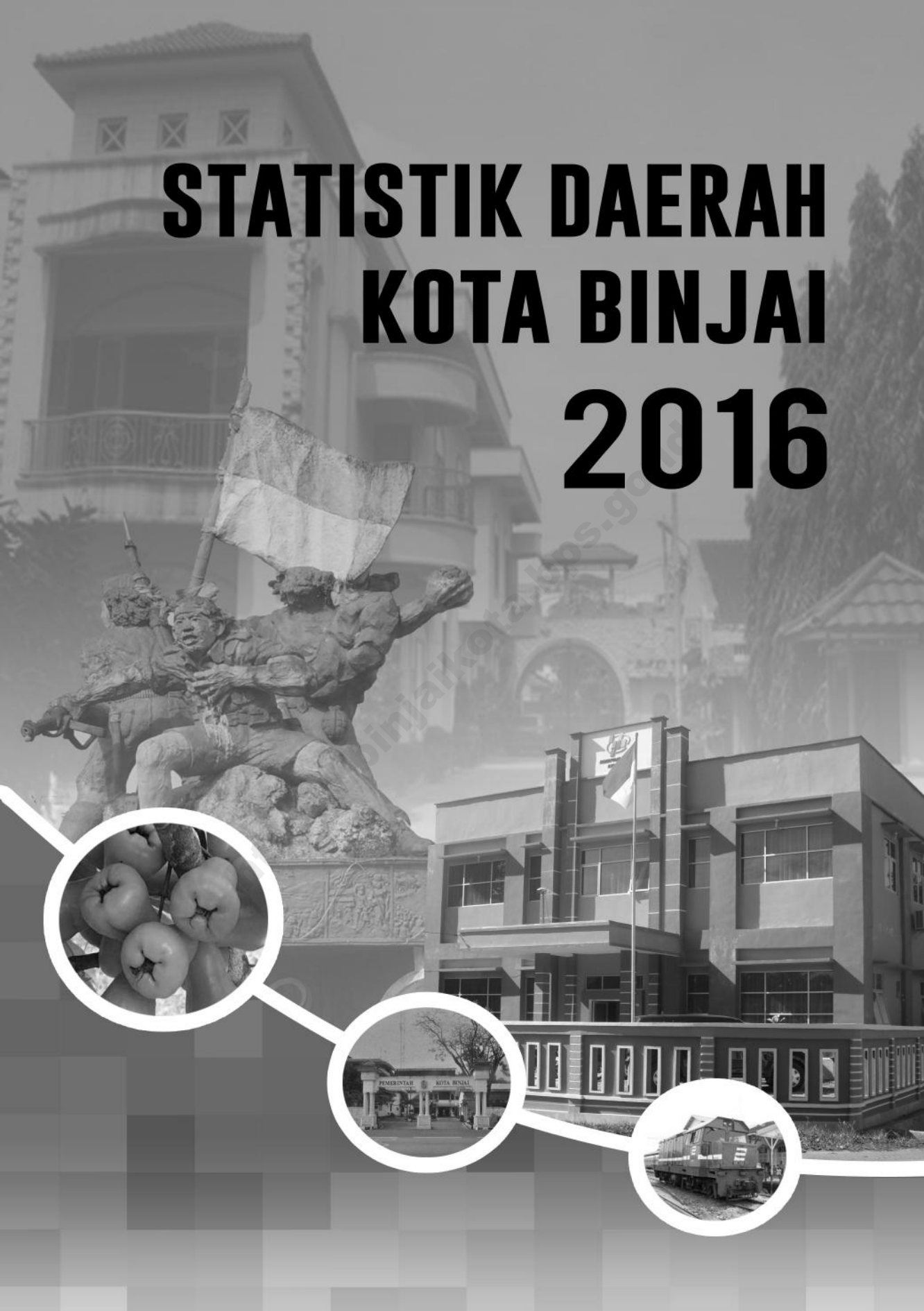
Katalog : 1101002.1276

STATISTIK DAERAH KOTA BINJAI 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**
BPS-Statistics of Binjai Municipality

STATISTIK DAERAH KOTA BINJAI 2016





**STATISTIK DAERAH
KOTA BINJAI
2016**

<https://binjaikota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA BINJAI 2016

ISSN : 2337-862X
Nomor Publikasi : 12760.1607
Katalog BPS : 1101002.1276
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 36 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Diterbitkan Oleh :

©Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Dicetak oleh:

©Badan Pusat Statistik Kota Binjai

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics
Indonesia*



KATA PENGANTAR

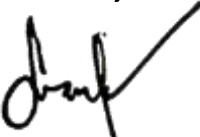
Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya publikasi **Statistik Daerah Kota Binjai 2016** ini, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai dan merupakan edisi ketiga. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Binjai yang dianalisa secara sederhana untuk membantu para pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Binjai.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Binjai 2016** diterbitkan untuk melengkapi dan menambah khazanah publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahunnya. Yang menariknya dari publikasi ini karena lebih menekankan pada analisa dari tabel atau data yang disajikan.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Binjai 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor, sangat diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam membuat perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Akhirnya kami sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas/instansi pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat.

Binjai, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Binjai,



Sunanto, SE

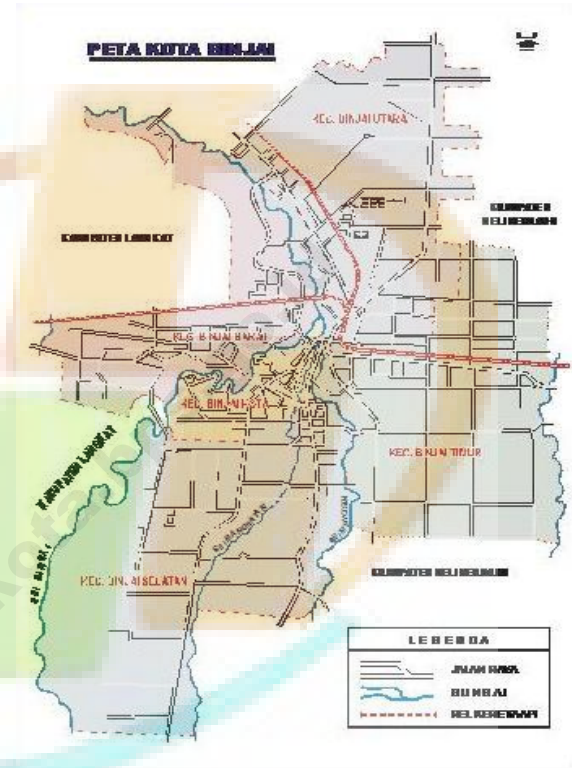


DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	11
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	12
3. Penduduk	3	13. Hotel dan Pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	4	14. Transportasi dan Komunikasi	14
5. Pendidikan	5	15. Keuangan dan Perbankan	15
6. Kesehatan	6	16. Perdagangan dan Harga-harga	16
7. Perumahan	7	17. Pengeluaran Penduduk	17
8. Pembangunan Manusia	8	18. Pendapatan Regional	18
9. Pertanian	9	19. Perbandingan Regional	19
10. Energi Listrik	10	Lampiran Tabel	

Luas wilayah Binjai sebesar 0,13 persen dari total luas Sumatera Utara, seluruhnya merupakan daerah dengan topografi dataran dengan ketinggian sekitar 28 meter di atas permukaan laut.

Peta Kota Binjai



Binjai sebagai kota yang terdekat dengan ibukota Sumatera Utara, diapit oleh dua kabupaten besar yaitu Langkat dan Deli Serdang. Binjai - Medan dapat ditempuh dengan jarak 22 Km. Letak astronomisnya antara 3°31'40" dan 3°40' 2" Lintang Utara dan antara 98°27'3" dan 98°32'32" Bujur Timur dan terletak 28 meter di atas permukaan laut. Wilayah Binjai luasnya 90,23 Km² atau hanya sebesar 0,13 persen dari total luas Sumatera Utara.

TAHUKAH ANDA

Banyaknya hari hujan di Binjai pada tahun 2015 rata-rata 11 hari per bulan

Seperti wilayah-wilayah lain di Indonesia Kota Binjai adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan tertinggi di tahun 2015 tercatat 583 mm di Binjai Selatan yang terjadi pada bulan Oktober dengan hari hujan rata-rata sebanyak 16 hari. Daerah dengan curah hujan tinggi terutama terdapat di Binjai Selatan dan Binjai Kota sedangkan daerah dengan curah hujan rendah terdapat di Binjai Utara.

Sebagai daerah yang wilayahnya dikelilingi oleh wilayah kabupaten lain, seluruh kelurahan di Binjai merupakan daerah bukan pesisir dengan topografi wilayah dataran.

Statistik Geografi dan Iklim Binjai

Uraian	Satuan	2015
Luas	km ²	90,23
Tinggi dari permukaan laut	m	28
Hari hujan	hari	11
Kelurahan :	kelurahan	37
Pesisir	kelurahan	0
Bukan Pesisir/ Dataran	kelurahan	37

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran kecamatan dan kelurahan

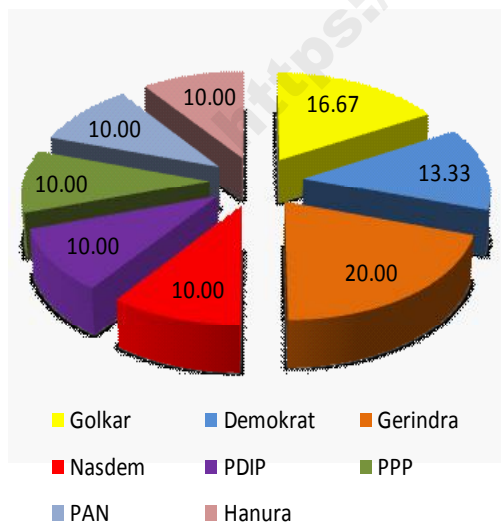
Hingga tahun 2015, Binjai merupakan salah satu kota yang tidak mengalami pemekaran kecamatan maupun kelurahan di Sumatera Utara.

Statistik Pemerintahan Binjai

Wilayah Administrasi	2013	2014	2015
Kecamatan	5	5	5
Desa	0	0	0
Kelurahan	37	37	37
Lingkungan	284	284	284
Jumlah PNS			
Total	6.083	5.853	5.875
< SMA	1.102	1.434	1.434
D1 - D4	1.238	1.531	1.531
S-1, S-2	3.743	2.888	2.910

Sumber : Binjai Dalam Angka 2014-2016

Anggota DPRD Kota Binjai Menurut Fraksi (%)



Berbeda dengan kebanyakan kabupaten/kota lain, sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, Kota Binjai tidak mengalami pemekaran. Jumlah kecamatan dan kelurahan di Binjai tidak mengalami perubahan sejak tahun 1996 yaitu sebanyak 5 kecamatan dan 37 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Binjai mengalami peningkatan dari 5.853 orang pada tahun 2014 menjadi 5.875 orang pada tahun 2015. Data yang ada juga menunjukkan peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu dengan semakin meningkatnya jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi.

TAHUKAH ANDA

Lebih dari 61 % dari total pegawai pemerintah Kota Binjai telah berpendidikan S1-S2.

Peta perpolitikan di Binjai menunjukkan Partai Gerindra yang dominan. Jumlah partai yang memiliki kursi di parlemen (DPRD) sebanyak 6 kursi dari total 30 kursi. Jumlah terbanyak ditempati oleh Fraksi Gerindra 6 kursi, dan Golkar 5 kursi diikuti Demokrat 4 kursi dan PDI-P, Nasdem, PPP, PAN, Hanura masing-masing 3 kursi.

Untuk membiayai pembangunan pemerintah Kota Binjai pada tahun 2015 menghabiskan anggaran sebesar 885,22 miliar rupiah yang sebagian besar bersumber dari DAU, sedangkan PAD hanya menyumbang 78,32 miliar rupiah atau hanya sekitar 9,28 %.

Pemerintah daerah cukup berhasil meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi peserta Keluarga Berencana.

Komposisi penduduk di Binjai didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Penduduk kelompok usia 0-4 tahun mendominasi jumlah penduduk. Kelompok usia 60-64 tahun merupakan penduduk kelompok usia yang paling sedikit jumlahnya.

Jumlah penduduk Binjai pada tahun 2015 mencapai 264.687 jiwa. Dalam kurun waktu satu tahun pertumbuhan penduduk di kota Binjai mencapai 1,22 persen bila dibandingkan tahun 2014. Dengan luas wilayah 90,23 km², rata-rata setiap km² di Kota Binjai ditempati oleh 2.933 orang pada tahun 2015.

Data dari pemerintah daerah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif dari tahun ke tahun. Namun peserta KB baru yang tercatat malah mengalami penurunan. Meskipun demikian hal ini tetap perlu mendapat perhatian oleh pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan di masa yang akan datang.

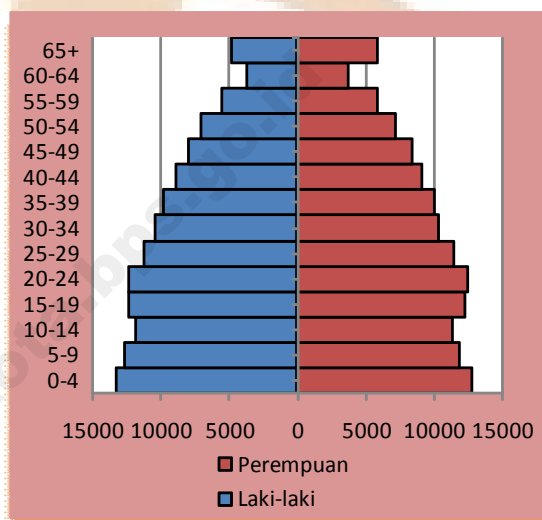
Secara umum jumlah penduduk perempuan di Binjai lebih banyak dari penduduk laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* pada tahun 2015 yang nilainya lebih kecil dari 100. Untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99,78 penduduk laki-laki.

TAHUKAH ANDA

Peserta KB aktif di Binjai pada tahun 2015 mencapai 28.323 peserta.

Piramida Penduduk Binjai 2015

jiwa



Indikator Kependudukan Binjai

Uraian	2013	2014	2015
Jml Penduduk (000)	252,2	261,5	264,6
Pertumbuhan (%)	1,43	1,43	1,22
Kepadatan (jiwa/km ²)	2.796	2.898	2.933
Sex Ratio (%)	99,66	99,70	99,78
Jumlah RT (000)	13,3	17,5	10,5
Akseptor KB baru	6.825	6.541	5.602
% Penduduk menurut kelompok umur :			
0-14	28,21	28,10	27,92
15-64	67,93	67,96	68,05
> 65	3,85	3,93	4,03

Sumber : Binjai Dalam Angka 2014 - 2016

KETENAGAKERJAAN

Kesempatan kerja dan upah meningkat

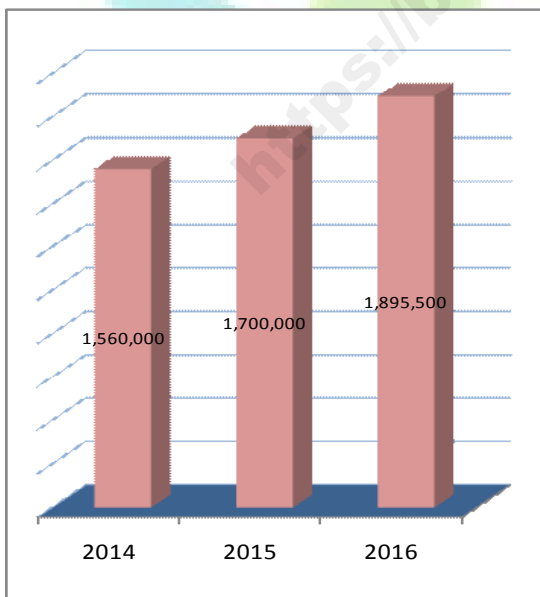
Kesempatan kerja di Binjai tahun 2014-2016 mengalami peningkatan, yang juga diikuti oleh perbaikan Upah Minimum Kota dalam periode yang sama dari 1,70 juta rupiah menjadi 1.89 juta rupiah

Statistik Ketenagakerjaan Binjai

Uraian	2013	2014	2015
TPAK (%)	61,74	63,85	65,44
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,83	7,57	6,54
Bekerja (%)	57,21	59,00	58,89
UMK (000)	1.379	1.560	1.700
% Penduduk bekerja menurut sektor lapangan usaha :			
Pertanian	5,43	5,14	6,34
Industri	11,44	8,96	24,69
Perdagangan	32,77	32,36	68,97

Sumber : Susenas 2013-2015

Upah Minimum Kota Binjai 2014 - 2016



Dari total penduduk Binjai usia kerja 15 tahun ke atas, hampir dua pertiga termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan selama periode 2013-2015 dari 61,74 persen menjadi 63,85 persen pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan menjadi 65,44 persen.

Pasar tenaga kerja di Binjai juga ditandai dengan meningkatnya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya mencapai 58,89 persen pada tahun 2015. Sementara tingkat pengangguran semakin menurun dari tahun 2014 sebesar 7,57 persen menjadi 6,54

TAHUKAH ANDA

Upah Minimum Kota Binjai setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Dilihat dari sektor lapangan kerja, sektor perdagangan merupakan sektor yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Binjai dimana jumlah penduduk yang bekerja di sektor ini lebih dari 60 persen. Diikuti oleh sektor industri, kemudian pertanian.

Upah Minimum Kota Binjai juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selama periode 2014-2016, Upah Minimum Kota Binjai meningkat dari 1.560.000 rupiah menjadi 1.895.500 rupiah per bulan. Sebagai perbandingan, Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2016 adalah 1.811.875 rupiah.

Rata-rata lama sekolah di Binjai merupakan tiga besar se-Sumatera Utara yaitu 10 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Binjai telah menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang kelas 1 SLTA.

Seperti umumnya di daerah lain, penduduk laki-laki di Binjai memiliki kemampuan baca tulis yang sama dibanding penduduk perempuan. Secara umum kemampuan baca tulis di Binjai sudah tergolong tinggi, yaitu sebesar 99,75 persen untuk laki-laki dan 99,50 persen untuk perempuan.

Penduduk Binjai juga bersekolah lebih lama dibanding penduduk kabupaten/kota lain di Sumatera Utara. Indikator ini ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 10,28 tahun atau memutuskan berhenti sekolah ketika duduk di SMU/SMK.

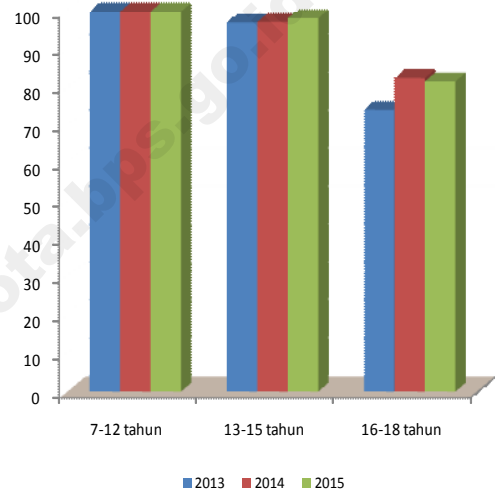
Untuk tahun ajaran 2014/2015 pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) seorang guru di Binjai rata-rata mengajar 15 murid SD. Untuk jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) rata-rata seorang guru mengajar 11 murid SLTP dan di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) beban seorang guru rata-rata 11 murid.

Daya tampung kelas untuk berbagai jenjang pendidikan di Binjai bervariasi. Untuk jenjang pendidikan SD adalah 27 murid. Untuk SLTP daya tampungnya 45 murid dan untuk SMU/SMK daya tampungnya mencapai 27 murid. Semakin besar daya tampung sebuah kelas tentu berdampak kurang baik terhadap kenyamanan belajar dan proses belajar mengajar sehingga perlu upaya agar daya tampung kelas dengan banyak murid lebih seimbang.

TAHUKAH ANDA

Tingkat kelulusan Ujian Nasional tahun 2015 untuk SD, SMU dan SMK di Binjai mencapai 100 persen.

Angka Partisipasi Sekolah 2013 - 2015



Indikator Pendidikan Binjai

Uraian	2013	2014	2015
Angka Melek Huruf :	99,76	99,76	99,62
Rata-rata Lama Sekolah (tahun) :	9,75	9,77	10,28
Jumlah Sekolah			
SD	160	160	158
SLTP	47	47	47
SMU	26	26	27
SMK	21	21	23

Sumber : Binjai Dalam Angka 2014-2016

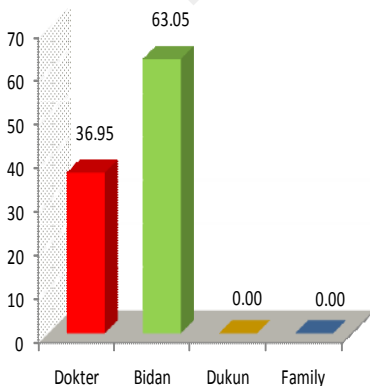
Sebagian besar proses kelahiran di Binjai ditangani tenaga medis terutama oleh bidan, sementara kelahiran yang ditolong oleh dukun sudah tidak ada.

Statistik Kesehatan Binjai

Uraian	2013	2014	2015
Fasilitas Kesehatan :			
Rumah Sakit	10	10	9
Puskesmas	8	8	8
Pustu	18	18	18
Poliklinik	9	9	9
Praktik Bidan	35	35	39
Tenaga Medis :			
Dokter Umum	62	44	194
Dokter Spesialis	45	56	144
Dokter Gigi	28	20	50
Bidan	178	135	139
Perawat	232	192	249
Teknisi Medis	-	-	-
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	15,6	15,6	15,6
Angka Harapan Hidup (tahun)	72,07	71,39	71,59

Sumber : Binjai Dalam Angka 2014-2016,
Profil Kesehatan Kota Binjai

Penolong Kelahiran Pertama 2015 (%)



Sebagai daerah yang relatif tidak besar, jumlah fasilitas kesehatan di kota Binjai sangat memadai. Banyaknya rumah sakit dan tersedianya pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) di tiap kecamatan memberikan banyak pilihan dan akses kepada masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya.

Ketersediaan tenaga kesehatan juga amat baik. Jumlah tenaga medis dan paramedis yang ada terus bertambah dari tahun ke tahun terutama dokter dan bidan. Kemudahan akses masyarakat Binjai ke Medan termasuk untuk akses sarana kesehatan yang notabene lebih lengkap serta kondisi Binjai sebagai kota yang sering menjadi tempat praktik calon dokter menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat Binjai.

TAHUKAH ANDA

Pada tahun 2015 di kota Binjai tercatat 70 kasus prevalensi status gizi buruk.

Pengetahuan penduduk di bidang kesehatan juga sudah sangat baik. Secara umum tahun 2015 penolong kelahiran oleh tenaga medis tergolong tinggi di antara beberapa kabupaten/kota di Sumatera Utara yaitu 100 persen dimana bidan adalah penolong kelahiran tertinggi dengan 63,05 persen. Sementara itu, pada tahun 2015 tidak terdapat persalinan yang ditolong oleh dukun dan family.

PERUMAHAN & LINGKUNGAN

Hampir semua telah menikmati listrik

7

Kondisi perumahan di kota Binjai semakin baik salah satunya ditandai dengan lebih dari 93 persen RT telah menggunakan sumber penerangan listrik.

Salah satu indikator rumah sehat oleh Badan Kesehatan Dunia - WHO - adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Selama periode 2013-2015 Kondisi perumahan di Binjai terlihat semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari cukup tingginya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan lantai bukan tanah, beratap layak dan ber dinding permanen. Juga lebih dari 88 persen rumah tangga telah memiliki fasilitas buang air besar sendiri. Meskipun pada tahun 2015 masih ada sekitar 0,40 persen rumah tangga di Binjai yang tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m².

Dari sejumlah rumah tangga yang mempunyai akses air bersih, sekitar 58,99 persen mengakses air kemasan, isi ulang dan dan leding. Dari data yang ada diketahui bahwa rumah tangga pelanggan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Binjai pada tahun 2015 tercatat sebanyak 10.271 rumah tempat tinggal.

Akses masyarakat terhadap listrik di kota Binjai juga memperlihatkan kondisi yang serupa. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota yang lain, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap listrik pada tahun 2015 di kota Binjai sebesar 93,97 persen.

Statistik Perumahan Binjai

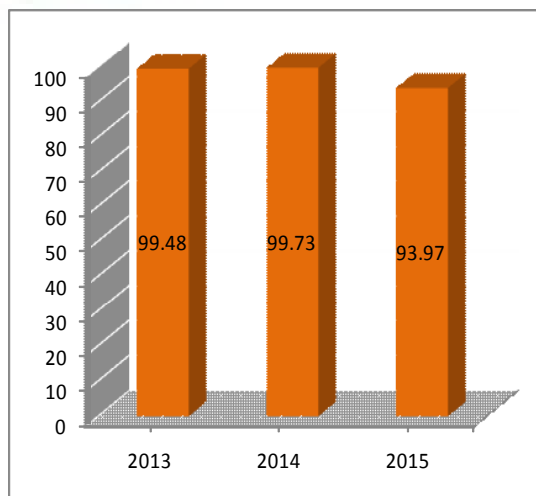
Uraian	2013	2014	2015
Rumah Tangga dengan luas lantai < 20 m² (%) :			
	2,83	1,53	0,40
Rumah Tangga menurut kualitas perumahan (%) :			
Lantai tanah	0,58	0,43	1,21
Atap ijuk/daun/ lainnya	1,76	0,93	0,83
Dinding bambu/ lainnya	7,60	6,44	6,79
RT Pelanggan PDAM	10.163	11.335	10.271

Sumber : Susenas 2013-2015

TAHUKAH ANDA

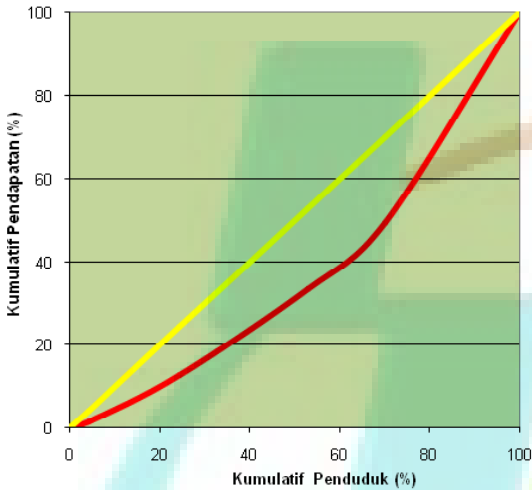
Lebih 30 persen rumah tangga di Binjai masih memanfaatkan sumur sebagai sumber air minum.

Rumah Tangga Pengguna Listrik (%)



Dibandingkan angka kemiskinan Provinsi Sumatera yang lebih dari 11 persen, angka kemiskinan di Binjai masih relatif rendah dan semakin berkurang dari tahun ke tahun

**Distribusi Pendapatan Binjai 2015
(Kurva Lorenz)**



TAHUKAH ANDA

Koefisien Gini Binjai tahun 2015 sebesar 0,2517 yang menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan distribusi pendapatan rendah.

Statistik Kemiskinan Binjai

Uraian	2012	2013	2014
Garis Kemiskinan (000 Rp)	295,26	305,60	310,38
IPM	71,54	72,02	72,55
Jumlah penduduk miskin (000 jiwa) :	17,2	17,5	16,72
Penduduk miskin (%) :	6,72	6,75	6,38

Sumber : Susenas 2013-2015

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan IPM tiap tahun, pada tahun 2014 kemajuan yang dicapai Binjai dalam pembangunan manusia berada pada peringkat 4, lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya di Sumatera Utara. Peningkatan IPM ini dapat ditelusuri dari tingkat kemajuan yang dicapai Binjai di bidang pendidikan, kesehatan maupun ekonomi selama ini.

Tingkat kemiskinan Binjai juga tergolong rendah dibandingkan tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Utara. Persentase penduduk miskin Kota Binjai berada pada posisi kedua terendah di Provinsi Sumatera Utara. Persentase penduduk miskin kota Binjai sebesar 6,38 persen pada tahun 2014 menurun bila dibanding tahun 2013. Sementara jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 tercatat lebih dari 16 ribu jiwa.

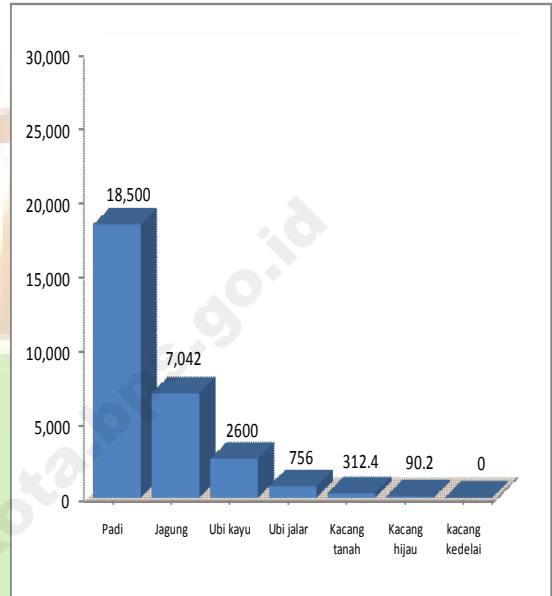
Catatan :

- *Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.*
- *Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah dengan pengeluaran non makanan yang mencakup sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan.*

Peningkatan populasi ternak tahun 2014 di kota Binjai berbanding terbalik dengan produksi daging ternak

Kota Binjai sampai saat ini adalah daerah pengimpor beras dimana produksi padi yang dihasilkan masih di bawah kebutuhan domestik. Produksi padi di Binjai selama periode 2013-2015 mengalami penurunan dari 21.280 ton pada tahun 2013 menjadi 18.500 ton pada tahun 2015. Produktivitas lahan produksi menurun, luas panen juga mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2015 luas panen padi di Binjai sebesar 2.856 hektar. Sementara pada tahun 2013 luas panen sebesar 3.949 hektar. Tahun 2015 produksi palawija mengalami peningkatan.

Produksi Tanaman Pangan Binjai tahun 2014 (Ton)



TAHUKAH ANDA

Pada tahun 2015 produksi daging di Binjai menurun sekitar 3,18 persen dibanding tahun 2014.

Produk peternakan di kota Binjai berupa produk daging dan ternak unggas menunjukkan kondisi yang berbeda. Produksi daging ternak menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Berbeda dengan produksi daging ternak, produksi daging unggas baik ayam dan itik mengalami peningkatan.

Uraian	2013	2014	2015
Padi:			
Luas Panen (ha)	3.949	1.401	2.856
Produksi (ton)	24.280	9.153	18.500
Jagung			
Luas Panen (ha)	981	485	1.045
Produksi (ton)	6.138	3.201	7.042
Ubi Kayu :			
Luas Panen (000 ha)	111	35	100
Produksi (000 ton)	1.577	945	2.600
Produksi Daging (ton):			
Ternak (000)	404	419,7	406,34
Unggas (000)	266	255,21	268,19

Sumber : Binjai Dalam Angka 2013-2016

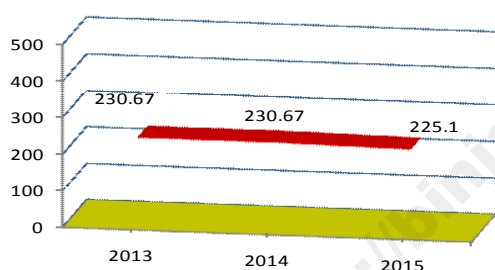
Meskipun krisis listrik terjadi di banyak tempat di Indonesia, listrik yang disalurkan oleh PLN di Binjai terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan listrik.

Jumlah Pelanggan Listrik PLN

Uraian	2013	2014	2015
Rumah tangga	90.116	82.798	83.695
Bisnis	3.654	3.459	3.580
Industri	156	110	114
Publik	713	545	564
Sosial	1.324	1.070	1.108

Sumber : Binjai Dalam Angka 2012-2014

Distribusi Listrik di Binjai (MWh)



Jumlah Pelanggan dan Banyak Air Minum Yang disalurkan 2015

Uraian	Pelanggan	Air Minum (m ³)
Rumah tangga	10.271	1.901.965
Industri	36	3.850
Badan Sosial	180	144.082
Sarana Umum	-	-
Perusahaan Perda- gangan	1.333	359.678
Instansi Pemerintah	402	393.717

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga, industri dan pemerintahan, listrik memegang peranan yang vital. Listrik telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat bahkan dalam banyak hal sangat tergantung dari ketersediaan listrik. Jumlah produksi listrik yang disalurkan oleh PLN di Binjai dalam kurun waktu 2013-2015 terus mengalami peningkatan.

Meskipun krisis listrik terjadi di banyak tempat di Indonesia namun jumlah rumah tangga yang menjadi pelanggan listrik di kota Binjai terus bertambah setiap tahun. Bertambahnya kebutuhan dan jumlah pelanggan listrik serta merta meningkatkan jumlah listrik yang terjual. Pada tahun 2015 listrik yang terjual oleh PLN di Binjai sama dibandingkan penjualan listrik tahun sebelumnya.

TAHUKAH ANDA

Jumlah rumah tangga di Binjai yang telah menikmati listrik PLN sebanyak 83.695 rumah tangga.

Listrik yang disalurkan oleh PLN Binjai tidak ada yang diproduksi sendiri. Seluruhnya merupakan listrik yang diperoleh dari pembangkit listrik di luar Binjai. Ini memperlihatkan bahwa pasokan listrik kota Binjai sangat tergantung pada wilayah distribusi lain atau produksi listrik yang berasal dari wilayah lain.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri tetap menjadi unggulan

Jumlah perusahaan dan tenaga kerja sektor industri cenderung fluktuatif namun kontribusi sektor ini terhadap perekonomian kota Binjai masih dominan.

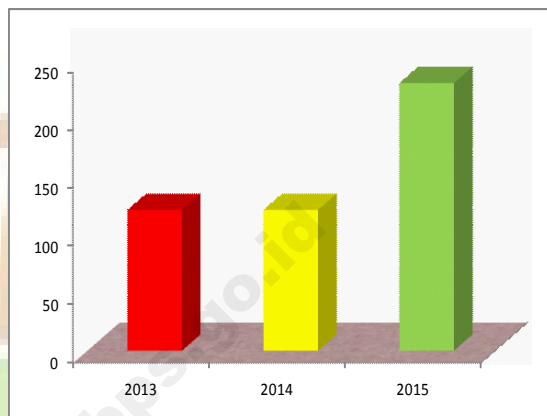
11

Selama periode 2013-2015 jumlah perusahaan industri di Binjai mengalami penurunan. Dibanding tahun 2014 jumlah perusahaan industri meningkat sampai dengan tahun 2015, dan tahun 2014 perusahaan industri meningkat bila dibandingkan tahun 2013. Jumlah tenaga kerja yang berkecimpung di sektor ini meningkat jika dibanding tahun 2013. Jika pada tahun 2014 tercatat jumlah tenaga kerja 122 orang, maka pada tahun 2015 tercatat 232 orang. Sektor industri pada tahun 2015 menjadi sektor yang paling besar perannya dalam struktur perekonomian di Binjai.

Potensi produk unggulan di kota Binjai berupa industri pengolahan lainnya. Sebagai gambaran pada tahun 2015 nilai investasi di sektor ini mencapai 9,17 milyar rupiah. Meskipun demikian investasi di sektor ini perlu lebih di tingkatkan agar produk unggulan tersebut dapat berkembang dan mampu bersaing dengan produk unggulan sejenis dari tempat lain sekaligus mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan membuka lapangan usaha baru bagi masyarakat.

Nilai tambah sektor industri menyumbang 21,8 persen dari total nilai tambah sektor perekonomian di Binjai pada tahun 2015

Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri 2013-2015



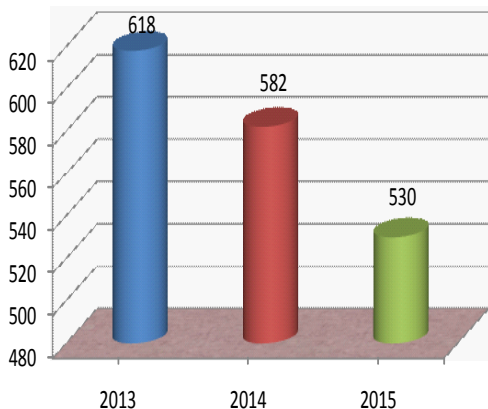
Statistik Industri Binjai

Kelompok Industri	2013	2014	2015
Makanan dan minuman	1	1	6
Tekstil, pakaian jadi dan kulit	0	0	0
Kayu & barang-barang dari kayu	1	1	3
Kertas, barang-barang dari kertas, percetakan, penerbitan	1	1	0
Kimia, barang-barang dari kimia, minyak bumi, batubara, karet dan plastik	0	0	2
Barang galian bukan logam	0	0	1
Logam dasar	1	1	0
Barang-barang dari logam, mesin dan perlengkapannya	0	0	1
Pengolahan lainnya	1	2	2

Sumber : Binjai Dalam Angka 2014-2016

Pertumbuhan usaha konstruksi di Binjai cukup pesat seiring dengan semakin banyaknya bangunan baru yang sebagian besar merupakan bangunan hunian.

**SIMB di Kota Binjai
2012-2014**



Statistik Konstruksi Binjai

Kualifikasi	2013	2014	2015
G6	1	-	-
G5	4	4	4
G4	33	22	21
G3	22	25	24
G2	37	37	37

Sumber : Survei Konstruksi 2012-2014

Catatan :

- SIMB : Surat Izin Mendirikan Bangunan
- G6-G7 adalah usaha konstruksi golongan besar dengan nilai di atas 5 milyar
- G5 adalah usaha konstruksi golongan sedang dengan nilai 1 milyar- 5 milyar
- G2-G4 adalah usaha konstruksi golongan kecil dengan nilai sampai 1 milyar

Perkembangan jumlah usaha konstruksi di Binjai menurun selama periode 2013-2015. Pada tahun 2013 tercatat jumlah usaha konstruksi aktif sebanyak 97 perusahaan. Pada tahun 2014 usaha konstruksi menurun menjadi 88 perusahaan aktif, tapi pada tahun 2015 jumlah usaha konstruksi menurun lagi menjadi 86 perusahaan aktif.

Dari data tersebut dapat dilihat fakta yang cukup menarik. Dalam tahun 2015 jumlah usaha konstruksi yang aktif menurun. Hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan di sektor ini banyak yang tutup.

Dirinci menurut kualifikasinya, lebih dari 95 persen usaha konstruksi pada tahun 2015 merupakan usaha konstruksi dengan kualifikasi kecil. Selebihnya merupakan usaha konstruksi dengan kualifikasi menengah dan sedang.

TAHUKAH ANDA

Pada Tahun 2015 tidak terdapat perusahaan konstruksi dengan kualifikasi besar di Kota Binjai.

Jenis konstruksi yang paling banyak dibangun pada tahun 2015 adalah bangunan hunian. Dari banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (SIMB) yang diterbitkan 81,96 persen merupakan hunian.

Binjai yang merupakan kota satelit sampai tahun 2015 belum memiliki hotel yang bertaraf bintang

Menjadi daerah tujuan wisata merupakan hal yang lumrah di Indonesia melihat begitu banyak objek wisata berupa budaya dan alam yang menarik untuk dikunjungi. Potensi pariwisata tiap-tiap daerah juga unik dan beragam. Sebagai sarana penunjang dibutuhkan akomodasi yang baik dari sisi kualitas dan kuantitas yang seyogianya menjadi suatu keharusan jika ingin meningkatkan sektor pariwisata.

Pada tahun 2015 tercatat ada 7 usaha akomodasi berupa hotel di Binjai dengan 288 kamar dan 422 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi semuanya yaitu 7 merupakan hotel tidak berbintang dengan tingkat hunian kamar cenderung meningkat dari tahun ke tahun berkisar diantara 70-100 persen. Selain itu untuk akomodasi makan dan minum di Binjai tersedia 45 rumah makan.

Jumlah objek wisata yang dapat dikunjungi sebagai tempat rekreasi di Binjai ada sebanyak 4 objek wisata. Tempat rekreasi di kota Binjai sampai saat ini masih bertaraf taman biasa namun cukup bermanfaat bagi masyarakat karena lokasi yang terpelihara dengan bersih.

Statistik Hotel dan Pariwisata Binjai

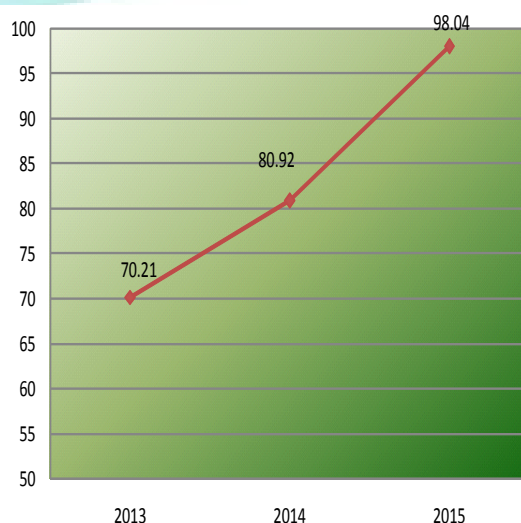
Uraian	2013	2014	2015
Akomodasi :			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	7	7	7
Jumlah Kamar :			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	210	203	288
Jumlah Tempat Tidur :			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	558	558	422

Sumber : Binjai Dalam Angka 2014-2016

■ ■ ■ TAHUKAH ANDA

Hampir semua objek wisata di Binjai merupakan objek taman/ tempat rekreasi warga.

Tingkat Hunian Kamar Hotel 2013-2015



Jumlah wartel dan telepon umum semakin berkurang dari tahun ke tahun. Salah satu penyebabnya mungkin semakin akrabnya masyarakat dengan telepon selular yang harga dan tarifnya semakin terjangkau.

Statistik Transportasi Binjai

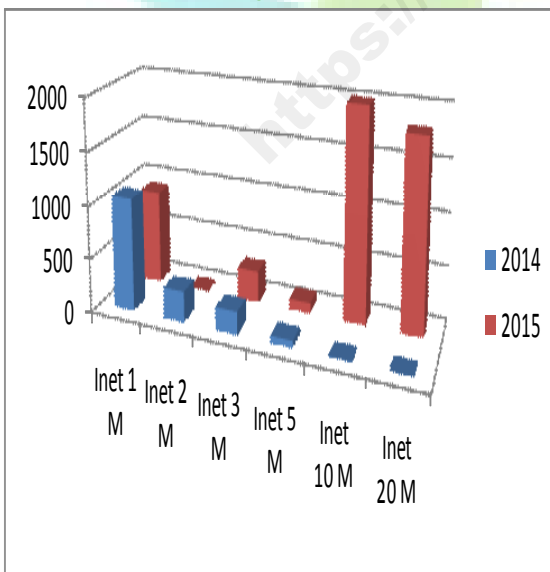
Uraian	2013	2014	2015
Panjang Jalan (Km) :			
Negara	19,98	19,98	19,98
Provinsi	14,84	14,84	14,84
Kota	361,29	361,29	361,29
Kondisi Jalan Kota (Km) :			
Rusak/ Rusak Berat	42,97	42,97	42,97
Sedang	31,99	31,99	31,99
Baik	286,34	286,34	286,34
Jumlah Kendaraan Bermotor :			
Mobil/Truk/Bus	14.154	15.117	15.117
Sepeda Motor	87.830	95.532	95.532

Sumber : Binjai Dalam Angka 2014-2016

Jalan sebagai prasarana transportasi memiliki peran penting khususnya transportasi darat. Sampai tahun 2015 pemerintah telah membangun jalan sepanjang 361,29 km jalan kota, 14,84 km jalan provinsi dan 19,98 km jalan negara. Dari total panjang jalan kota yang ada sekitar 6 persen masih dalam kondisi rusak dan memerlukan perhatian serius dari pemerintah.

Sebagai sarana transportasi massal yang murah, kereta api juga menjadi primadona bagi masyarakat. Kereta api yang melayani di stasiun Binjai berjumlah 2 unit dengan 6 kali jadwal keberangkatan setiap hari. Pada tahun 2015 jumlah penumpang berkisar 40-52 ribu orang setiap bulan. Pada bulan April 2015 merupakan bulan dengan penumpang terkecil dan bulan Juli 2015 merupakan bulan terpadat.

Banyaknya Pelanggan Internet Telkom di Kota Binjai 2014



Pada tahun 2015 seluruh jalan di Binjai telah diaspal

Di sektor komunikasi, terlihat perkembangan yang positif terhadap penguasaan dan akses masyarakat terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2015 masyarakat yang berlangganan internet sebesar 5100 pelanggan, mulai dari Inet 1 M sampai dengan Inet 20 M.

Kredit yang berhasil disalurkan oleh perbankan di Binjai pada tahun 2015 mencapai 66 persen dari total dana masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan.

Jumlah bank yang terdapat di Binjai tidak mengalami perubahan dalam beberapa tahun terakhir. Selama periode tersebut jumlah bank yang beroperasi sebanyak 12 unit. Selain bank juga terdapat lembaga keuangan lainnya seperti asuransi, *leasing* dan pegadaian.

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito dari tahun ke tahun terus meningkat. Secara total dana yang berhasil dihimpun perbankan pada tahun 2015 sebesar 3,23 triliun rupiah, meningkat 432 milyar dibanding tahun 2014. Berbanding lurus dengan dana perbankan, kredit yang berhasil dikucurkan juga mengalami peningkatan selama periode 2013-2015. Jika pada tahun 2013 kredit yang disalurkan sebesar 2,7 triliun rupiah, maka pada tahun 2015 besar kredit yang disalurkan perbankan telah mencapai lebih dari 3,1 triliun rupiah.

Sementara itu koperasi sebagai bentuk usaha yang diharapkan menjadi basis ekonomi kerakyatan secara konsisten mengalami perkembangan walaupun tidak begitu pesat. Jumlah koperasi mengalami peningkatan drastis selama periode 2013-2015. Pada tahun 2015 jumlah koperasi yang tercatat sebanyak 207 unit, meningkat dibanding tahun 2013 yang berjumlah 76 unit.

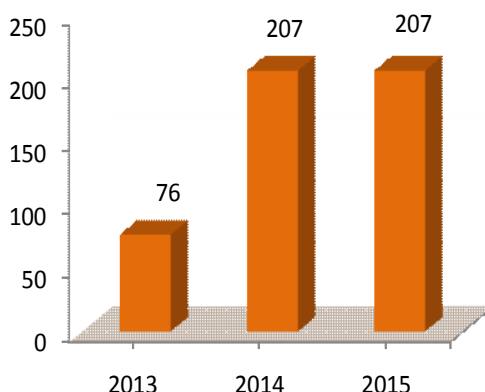
Statistik Perbankan Binjai

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Bank (unit)	12	12	12
Dana Perbankan (milyar Rp) :			
Giro	266.902	280.817	280.817
Deposito	635.547	796.161	796.161
Tabungan	1.895.951	2.153.322	2.153.322
Kredit yang disalurkan (milyar Rp) :			
Kredit Total	2.779.763	3.131.324	3.131.324
Kecil, Menengah	637.910	713.007	713.007
Modal Kerja	934.363	1.012.186	1.012.186
Investasi & Konsumsi	1.207.217	1.406.131	1.406.131

TAHUKAH ANDA

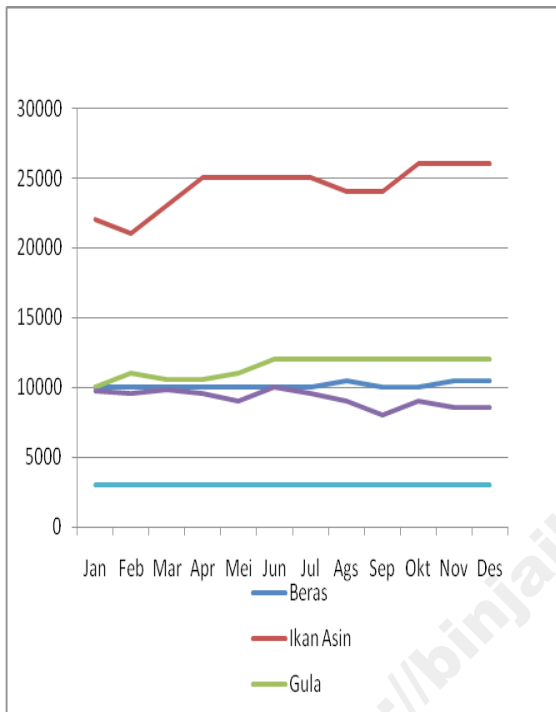
Jumlah barang jaminan yang berhasil ditebus pada Kantor Pegadaian Cabang Binjai tahun 2015 mencapai lebih dari 97 persen.

Jumlah koperasi



Meskipun harga-harga komoditi pangan mengalami kenaikan sepanjang tahun 2015 namun perkembangan harga sembilan bahan pokok di Binjai masih wajar dan cukup stabil.

Perkembangan Harga Sembako Terpilih di Binjai (Rp/Kg) 2013



Harga-harga sembilan bahan pokok atau yang lebih dikenal dengan istilah sembako secara konsisten mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan harga sembako tahun sebelumnya, hampir semua komoditi mengalami kenaikan harga. Bila dilihat perkembangan harga sepanjang tahun 2015, harga sembako setiap bulan, tidak mengalami fluktuasi. Komoditi yang fluktuatif harganya adalah minyak goreng, sementara komoditi yang lain stabil harganya.

TAHUKAH ANDA

Terdapat 176 pedagang non pribumi di Binjai pada tahun 2015

Jika dilihat angka inflasi yang sering digunakan sebagai tolok ukur kestabilan perekonomian daerah terlihat bahwa inflasi di Sumatera Utara semakin terkendali dan berhasil ditekan menjadi 2 digit. Inflasi di kota Medan sebagai kota penghitungan IHK yang terdekat dengan Binjai tercatat mengalami penurunan dari 8,24 persen pada tahun 2014 menjadi 3,32 persen pada tahun 2015.

Sementara distribusi Bahan Bakar Minyak di Binjai tiap tahun mengalami peningkatan terkecuali distribusi minyak tanah karena pada tahun 2010 diterapkan program konversi minyak tanah ke gas elpiji dimana Binjai merupakan salah satu kota yang masuk dalam program tersebut.

Inflasi 4 Kota IHK di Sumatera Utara

Uraian	2013	2014	2015
Medan	10,09	8,24	3,32
Pematang Siantar	12,02	7,94	3,36
Sibolga	10,08	8,36	3,34
Padang Sidempuan	7,82	7,38	1,66
Sumatera Utara	10,18	8,17	3,24

Sumber : IHK 2013-2015

PENGELUARAN PENDUDUK

Kesejahteraan penduduk semakin meningkat

Tingkat pendapatan penduduk Binjai yang diidekat dengan ukuran pengeluaran secara nominal menunjukkan adanya peningkatan.

17

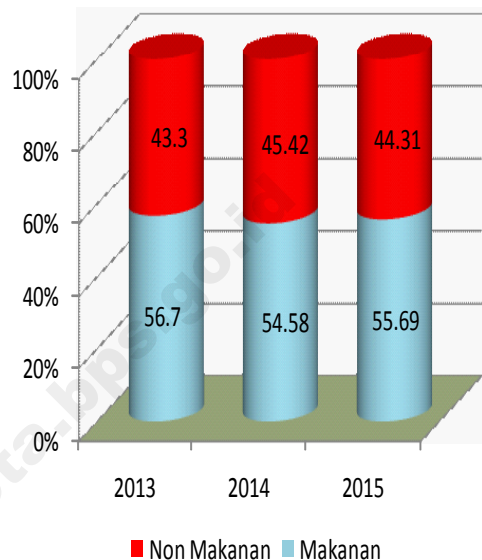
Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2013-2015 tingkat kesejahteraan penduduk Binjai mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan semakin menurunnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai pendekatan untuk perkiraan pendapatan. Bila dibandingkan dengan tahun 2014, pengeluaran nominal per kapita penduduk berkurang dari 715.130 rupiah menjadi 704.581 rupiah pada tahun 2015.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin menurun persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya penurunan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non-makanan di Kota Binjai cenderung turun tipis selama periode 2013-2015, sebaliknya proporsi pengeluaran makanan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat relatif stabil selama tiga tahun terakhir.

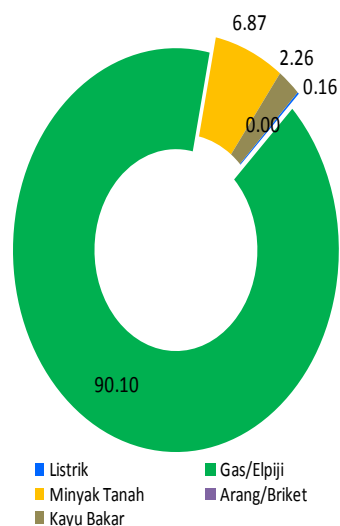
TAHUKAH ANDA

Program konversi minyak tanah ke gas sudah berhasil, walaupun masih terdapat lebih dari 6 persen rumah tangga pengguna minyak tanah.

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Binjai (%)



Bahan Bakar Utama Memasak di Binjai 2015 (%)



PENDAPATAN REGIONAL

Dalam satu dekade PDRB per kapita Binjai naik lebih dari 2 kali lipat

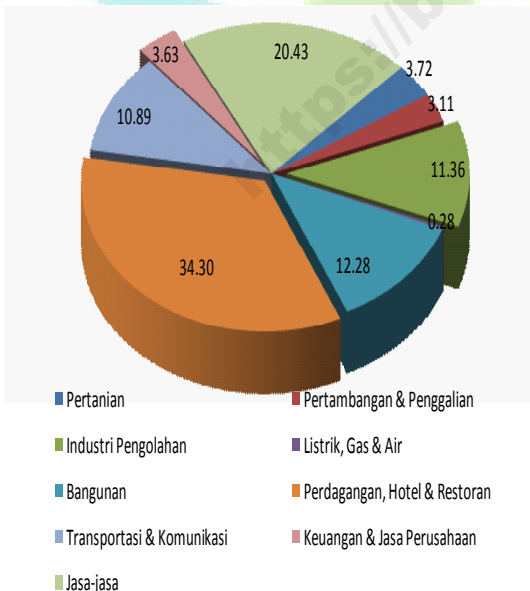
Peningkatan PDRB per kapita dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perekonomian Kota Binjai terus bergerak maju menuju ke arah yang semakin baik.

Perkembangan PDRB Binjai

Uraian	2013	2014	2015
Atas Dasar Harga Berlaku :			
PDRB (miliar Rp)	6.814,42	7.588,67	8.447.405,1
PDRB per kapita (ribu Rp)	26.410,54	29.020,89	31.914,70
Atas Dasar Harga Konstan 2010 :			
PDRB (miliar Rp)	5.887,47	6.230,55	6.571,20
PDRB per kapita (ribu Rp)	22.817,96	23.827,11	24.826,32

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas merupakan agregat dari seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi di suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB Kota Binjai sebagai salah satu kota di Sumatera Utara, pada tahun 2015 berada pada peringkat 14 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara. Sementara PDRB per kapita yang sering digunakan sebagai pendekatan terhadap pendapatan per kapita telah naik 2,6 kali lipat sejak reformasi tahun 1999. Pada tahun 2014 PDRB per kapita Binjai berada pada kisaran 31,91 juta rupiah per tahun. Angka ini masih berada di bawah PDRB per kapita provinsi yang telah mencapai 38,05 juta rupiah.

Distribusi PDRB Menurut Sektor di Binjai (%) 2015



TAHUKAH ANDA

Sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Binjai.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Binjai menunjukkan kecenderungan moderat dan berada di kisaran yang relatif sama dengan pertumbuhan sebagian besar kabupaten/kota lain di Sumatera Utara. Pada tahun 2015, perekonomian Binjai tumbuh sebesar 5,23 persen. Sektor perdagangan, hotel dan restoran memberikan kontribusi yang terbesar bagi perekonomian Binjai yaitu sebesar 34,30 persen.

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB per kapita Binjai hanya separuh per kapita Medan

Diantara daerah otonom yang berstatus kota di Sumatera Utara, PDRB per kapita Binjai adalah terbesar ke-2 setelah Kota Medan.

19

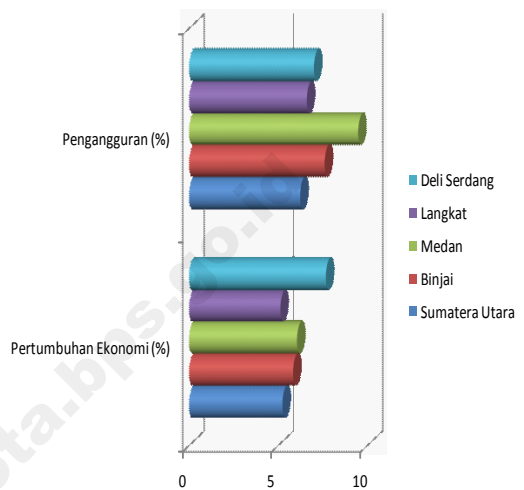
Perbandingan dengan kabupaten/kota tetangga untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan kecenderungan yang relatif sama. Besaran PDRB di masing-masing kabupaten/kota dari tahun ke tahun memperlihatkan peningkatan. PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi tercatat di kota Medan yang mencapai 164,62 triliun rupiah. Sementara yang terendah di Kota Binjai sebesar 8,44 triliun rupiah. Sementara PDRB per kapita tertinggi tercatat di Kota Medan yang mencapai 55,15 juta rupiah. Meskipun angka ini hampir 2 kali lipat lebih besar dibandingkan perkapita Kota Binjai, namun per kapita Binjai sendiri sudah termasuk cukup baik diantara kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Demikian halnya dengan beberapa indikator terpilih lainnya seperti pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran, persentase penduduk miskin juga memperlihatkan variasi. Namun secara umum, Kota Binjai memperlihatkan capaian yang cukup baik diantara kabupaten/kota lain yang bertetangga bahkan Sumatera Utara

TAHUKAH ANDA

Jumlah penduduk miskin di Binjai pada tahun 2015 berada pada urutan ke-4 untuk jumlah penduduk miskin paling sedikit di Sumatera Utara.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kab/Kota Tetangga dan Provinsi, 2015

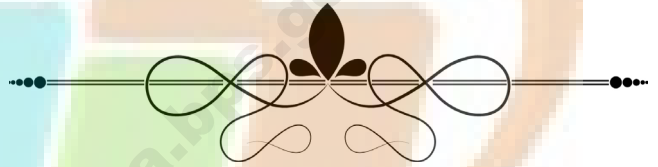


Perbandingan PDRB dengan Kab/Kota Tetangga dan Provinsi

Uraian	2013	2014	2015
PDRB ADHB (miliar Rp) :			
Sumatera Utara	351.118,2	538.364,7	571.722,0
Binjai	6.868,44	7.643,41	8.447,41
Medan	105.400,4	147.683,9	164.628,3
Langkat	22.166,5	27.158,3	30.351,8
Deli Serdang	50.667,5	69.603,7	76.735,6
PDRB ADHK 2000 (miliar Rp) :			
Sumatera Utara	134.464,0	419.573,3	440.955,8
Binjai	5.553,63	6.234,29	6.571,20
Medan	41.519,3	117.528,1	124.277,5
Langkat	8.058,65	23.157,0	24.321,6
Deli Serdang	16.322,0	55.793,7	58.722,5

Sumber : PDRB Sumatera Utara 2013-2015

LAMPIRAN TABEL



<https://binjaikota.banjara.ac.id>



Tabel : 1.1. Jumlah Anggota DPRD Kota Binjai Tahun 2015

Fraksi	Anggota DPRD
(1)	(2)
1. Golkar	5
2. Demokrat	4
3. Gerindra	6
4. Nasdem	3
5. PDIP	3
6. PPP	3
7. PAN	3
8. HANURA	3
Total	30

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 2.1. Realisasi Pendapatan Daerah Kota Binjai APBD Tahun 2015

Uraian	(000) Rp
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah	78.327.793
1.1. Pajak Daerah	30.882.624
1.2. Retribusi Daerah	28.835.847
1.3. BUMD dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	3.102.956
1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	15.506.366
2. Dana Perimbangan	604.168.846
2.1. Bagi Hasil Pajak	21.717.959
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak	0
2.3. Dana Alokasi Umum	541.895.577
2.4. Dana Alokasi Khusus	40.555.310
2.5. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	0
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	161.215.145
Jumlah Pendapatan	843.711.784

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 2.2. Realisasi Belanja Daerah Kota Binjai APBD 2015

Uraian	(000) Rp
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	496.447.650
1.1. Belanja Pegawai/Personalia	458.974.145
1.2. Belanja Barang dan Jasa	7.986.725
1.3. Belanja Hibah	29.486.780
1.4. Belanja Tidak Terduga	0
2. Belanja Langsung	388.763.967
2.1. Belanja Pegawai?Personalia	34.357.338
2.2. Belanja Barang dan Jasa	179.434.553
2.3. Belanja Modal	174.972.077
Jumlah Belanja	801.800.137

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 3.1. Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai Tahun 2015

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	13.299	12.798	26.097
5-9	12.666	11.890	24.556
10-14	11.894	11.345	23.239
15-19	12.401	12.257	24.658
20-24	12.346	12.422	24.768
25-29	11.280	11.458	22.738
30-34	10.414	10.304	20.718
35-39	9.838	10.047	19.885
40-44	8.858	9.121	17.979
45-49	8.007	8.378	16.385
50-54	7.090	7.136	14.226
55-59	5.561	5.828	11.389
60-64	3.699	3.678	7.377
65+	4.844	5.828	10.672
Jumlah	132.197	132.490	264.687

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 3.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2015

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binjai Selatan	29,96	53.493	1.785
2. Binjai Kota	4,12	29.161	7.078
3. Binjai Timur	21,70	58.394	2.691
4. Binjai Utara	23,59	76.034	3.223
5. Binjai Barat	10,86	47.605	4.384
Jumlah	90,23	264.687	2.933

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 3.3. Realisasi Pencapaian Target Akseptor KB Baru di Kota Binjai Tahun 2015

Kecamatan	Akseptor KB		
	Target	Pencapaian	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binjai Selatan	7.482	5.555	74,24
2. Binjai Kota	4.656	3.414	73,32
3. Binjai Timur	8.067	5.794	71,82
4. Binjai Utara	11.550	8.468	73,32
5. Binjai Barat	6.819	5.092	74,67
Jumlah	38.574	28.323	73,43

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 4.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai Tahun 2015

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja	78.180	46.992	125.172
- Bekerja	70.357	42.304	112.661
- Mencari Kerja	7.823	4.688	12.511
2. Bukan Angkatan Kerja	16.385	49.730	66.115
- Sekolah	9.639	8.298	17.937
- Mengurus Rumah Tangga	591	37.902	38.493
- Lainnya	6155	3.530	9.685

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 4.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kota Binjai Tahun 2015

Lapangan Usaha Utama	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan	8,62	2,54	6,34
2. pertambangan dan penggalian industri, listrik, gas dan air	31,13	14,00	24,69
3. perdagangan, angkutan, keuangan dan jasa-jasa	60,25	83,46	68,97
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 5.1. Banyaknya Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan di Kota Binjai Tahun 2008 - 2015

Tahun	Jumlah Bangunan
(1)	(2)
2008	525
2009	545
2010	567
2011	588
2012	759
2013	618
2014	582
2015	530

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 5.2. Jumlah Penumpang dan Barang Yang Diangkut Kereta Api Melalui Stasiun Binjai Tahun 2015

Bulan	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	46.752	-
2. Februari	48.253	-
3. Maret	47.197	-
4. April	40.685	-
5. Mei	44.375	-
6. Juni	44.694	-
7. Juli	52.795	-
8. Agustus	43.924	-
9. September	41.676	-
10. Oktober	43.892	-
11. November	44.423	-
12. Desember	44.029	-
Jumlah	543.055	-

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 5.3. Banyaknya Bahan Bakar Yang Didistribusikan di Kota Binjai Tahun 2006 - 2015 (Kiloliter)

Tahun	Premium	Minyak Tanah	Minyak Solar
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	20.064	14.770	9.082
2007	26.283	16.410	13.794
2008	28.921	17.715	15.082
2009	31.813	19.486	16.590
2010	32.618	19.486	17.250
2011	33.871	0	19.035
2012	43.778	0	24.865
2013	47.262	0	25.198
2014	49.682	0	27.546
2015	47.778	0	24.478

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Tabel : 6.1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha ADHB 2010 di Kota Binjai Tahun 2013 - 2015 (juta rupiah)

Lapangan Usaha	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	284.165,4	294.551,0	305.114,2
2. Pertambangan dan Penggalian	248.909,0	258.982,4	280.715,8
3. Industri Pengolahan	813.184,3	897.292,6	982.624,3
4. Listrik dan Gas	8.439,1	8.077,3	9.184,1
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.396,8	8.860,6	10.372,7
6. Konstruksi	724.398,7	856.907,3	1.046.060,5
7. Perdagangan	1.823.458,0	2.021.514,2	2.248.186,4
8. Transportasi dan Pergudangan	520.438,7	601.036,1	676.896,5
9. Rumah Makan dan Akomodasi	418.151,6	447.270,9	480.904,2
10. Informasi dan Komunikasi	148.328,9	165.743,8	187.842,7
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	279.844,2	303.990,6	323.890,1
12. Real Estat	507.319,1	566.062,4	622.426,4
13. Jasa Perusahaan	59.100,6	67.006,2	73.384,3
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	512.524,9	584.347,5	652.682,5
15. Jasa Pendidikan	351.255,4	388.061,7	411.231,6
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	67.477,1	74.991,3	87.387,5
17. Jasa Lainnya	40.030,2	43.976,4	48.501,4
Produk Domestik Regional Bruto	6.814.421,9	7.588.672,1	8.447.405,1

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Keterangan : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel : 6.2. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha ADHK 2010 di Kota Binjai Tahun 2013 - 2015 (juta rupiah)

Lapangan Usaha	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	243.758,6	244.003,7	244.682,6
2. Pertambangan dan Penggalian	196.409,1	200.494,4	204.361,3
3. Industri	692.438,1	718.787,2	746.816,0
4. Listrik dan Gas	8.983,2	9.528,6	10.402,5
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.524,8	7.296,6	8.112,3
6. Konstruksi	667.906,4	742.778,7	807.325,5
7. Perdagangan	1.646.972,1	1.752.758,5	1.850.760,9
8. Transportasi dan Pergudangan	453.968,5	491.298,1	528.508,8
9. Rumah Makan dan Akomodasi	379.357,4	387.897,8	401.716,5
10. Komunikasi dan Informasi	148.640,1	167.190,3	187.680,3
11. Jasa Keuangan dan Informasi	228.179,3	234.390,8	238.329,9
12. Real Estat	398.543,6	416.478,0	435.040,4
13. Jasa Perusahaan	47.372,1	49.759,6	52.082,7
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	390.286,0	413.706,7	438.708,1
15. Jasa Pendidikan	288.790,0	301.092,5	315.017,3
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	55.935,5	58.223,3	65.560,5
17. Jasa Lainnya	33.402,3	34.865,3	36.098,5
Produk Domestik Regional Bruto	5.887.466,9	6.230.550	6.571.204,0

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Keterangan : *Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel : 6.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Binjai Tahun 2013 - 2015 (Persen)

Lapangan Usaha	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-3,66	0,10	0,28
2. Pertambangan dan Penggalian	2,21	2,08	1,93
3. Industri	5,42	3,81	3,90
4. Listrik dan Gas	5,45	6,07	6,51
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,76	11,83	11,18
6. Konstruksi	10,93	11,21	8,69
7. Perdagangan	6,50	6,42	5,59
8. Transportasi dan Pergudangan	8,31	8,22	7,57
9. Rumah Makan dan Akomodasi	2,54	2,25	3,56
10. Komunikasi dan Informasi	12,59	12,48	12,26
11. Jasa Keuangan dan Informasi	7,90	2,72	1,68
12. Real Estat	4,63	4,50	4,46
13. Jasa Perusahaan	5,38	5,04	4,67
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,91	6,00	6,04
15. Jasa Pendidikan	4,57	4,28	4,62
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,89	4,09	6,22
17. Jasa Lainnya	4,52	4,38	3,54
Produk Domestik Reginal Bruto	6,07	5,83	5,40

Sumber : Binjai Dalam Angka 2016

Keterangan : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BINJAI

BPS-Statistics of Binjai Municipality

Jl. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai 20714

Telp. (061) 8826571, Fax: (061) 8821146

Homepage: <http://www.binjaikota.bps.go.id>, E-mail : bps1276@bps.go.id

